



## Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Mutu Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Rembang Bagian Timur

Ahmad Ronji<sup>1\*</sup>, Soedjono<sup>2</sup>, Muhammad Prayito<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia, [ahmadronji45@gmail.com](mailto:ahmadronji45@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia, [soedjono@upgris.ac.id](mailto:soedjono@upgris.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia, [prayito@upgris.ac.id](mailto:prayito@upgris.ac.id)

\*Corresponding Author: [ahmadronji45@gmail.com](mailto:ahmadronji45@gmail.com)

**Abstract:** This study was motivated by the low quality of Madrasah Aliyah in the eastern part of Rembang Regency, which is presumed to be influenced by the factor of academic supervision. This study aims to determine the effect of academic supervision on the quality of Madrasah Aliyah in the eastern part of Rembang Regency. The research method used a quantitative approach with an *ex post facto* research design, as the study examined events that had already occurred without providing any treatment to the variables. The research population consisted of all Madrasah Aliyah teachers in the eastern part of Rembang Regency, totaling 186 teachers from five madrasahs, with a sample of 127 respondents determined using the Slovin formula and proportional random sampling technique. Data were collected using questionnaires distributed to the respondents and then analyzed using inferential statistics with the assistance of SPSS version 22. Prior to hypothesis testing, prerequisite tests were conducted, including tests of normality, linearity, homogeneity, and multicollinearity. Data analysis was performed using simple regression to examine the effect of academic supervision on madrasah quality. The results showed that academic supervision had a significant and very strong effect on madrasah quality, with a correlation coefficient of 0.814 and a significance value of 0.000 (< 0.05). The ANOVA test results showed that  $F_{\text{calculated}} = 244.871 > F_{\text{table}} = 2.68$ , while the *R* square value of 0.662 indicates that academic supervision contributes 66.2% to madrasah quality. The regression equation obtained was  $Y = 28.406 + 0.862X_1$ . Thus, the better the academic supervision conducted by the madrasah principal, the higher the quality of the madrasah produced.

**Keywords:** Academic Supervision, Madrasah Quality

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya mutu Madrasah Aliyah di Kabupaten Rembang bagian timur, yang diduga dipengaruhi oleh faktor supervisi akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh supervisi akademik terhadap mutu madrasah aliyah Se-Kabupaten Rembang bagian timur. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*, karena penelitian ini meneliti peristiwa yang telah terjadi tanpa memberikan perlakuan terhadap variabel. Populasi penelitian meliputi seluruh guru Madrasah Aliyah di Kabupaten Rembang bagian timur yang berjumlah 186 orang dari lima

madrasah, dengan sampel sebanyak 127 responden yang ditentukan melalui rumus Slovin dan teknik *proportional random sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket yang disebarluaskan kepada responden, kemudian dianalisis dengan statistik inferensial berbantuan program SPSS versi 22. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji prasyarat meliputi uji normalitas, linearitas, homogenitas, dan multikolinearitas. Analisis data dilakukan menggunakan regresi sederhana untuk menguji pengaruh supervisi akademik terhadap mutu madrasah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik berpengaruh signifikan dan sangat kuat terhadap mutu madrasah, dengan nilai korelasi 0,814 dan signifikansi 0,000 (< 0,05). Hasil uji ANOVA menunjukkan Fhitung 244,871 > Ftabel 2,68, sedangkan nilai R *square* sebesar 0,662 menunjukkan kontribusi supervisi akademik sebesar 66,2% terhadap mutu madrasah. Persamaan regresi yang diperoleh adalah  $Y = 28,406 + 0,862X_1$ . Dengan demikian, semakin baik supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah, semakin tinggi mutu madrasah yang dihasilkan.

**Kata Kunci:** Supervisi Akademik, Mutu Madrasah

## PENDAHULUAN

Standar nasional pendidikan memiliki tujuan utama untuk menjamin mutu pendidikan nasional demi mencerdaskan kehidupan bangsa serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat (Pasaribu, 2017). Namun, saat ini Indonesia masih menghadapi permasalahan serius terkait rendahnya kualitas pendidikan di berbagai jenjang dan jenis satuan pendidikan, yang dapat dilihat dari capaian rapor pendidikan. (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003) menegaskan bahwa setiap warga negara memiliki hak yang sama untuk memperoleh layanan pendidikan yang bermutu.

Menurut (Supadi, 2021) mutu pendidikan mencerminkan kemampuan lembaga pendidikan dalam mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik secara maksimal. Dalam konteks pendidikan, mutu mencakup dua aspek penting, yaitu proses dan hasil pendidikan (Azis, 2021). Mutu sekolah sendiri dapat diartikan sebagai kemampuan lembaga pendidikan dalam mengembangkan ide-ide yang dinamis melalui proses pembelajaran, hasil belajar (*output*), dan dampak jangka panjang (*outcome*) (Hidayat & Marwiji, 2022). Sementara (Usman & Widayanto, 2021) menjelaskan bahwa proses pendidikan yang bermutu adalah proses yang mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, menyenangkan, dan bermakna. Kualitas proses pembelajaran dinilai tinggi apabila pengelolaan berbagai komponen pendidikan seperti guru, siswa, kurikulum, sarana, dan dana dilakukan secara harmonis, sehingga menciptakan suasana belajar yang mendorong motivasi, minat belajar, dan pemberdayaan peserta didik (Rizadiliyawati dkk., 2024). Pemberdayaan ini berarti peserta didik tidak hanya memahami pengetahuan yang diberikan, tetapi juga mampu menginternalisasikan, mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari, dan mengembangkan kemampuan belajar sepanjang hayat (Efriani dkk., 2021).

Selanjutnya, output pendidikan mencerminkan kinerja sekolah, yang tampak dari prestasi peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non-akademik (Agustin & Effane, 2022). Prestasi akademik diukur melalui kemampuan literasi dan numerasi, sedangkan prestasi non-akademik dilihat dari pembentukan karakter peserta didik. Menurut (Aziz, 2023) pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan dengan kompetensi akademik dan kejuruan yang dilandasi nilai-nilai moral, sosial, serta spiritual, sehingga membentuk pribadi yang utuh dan berkarakter integratif, yang menggabungkan man, lmu, dan amal.

Penilaian terhadap mutu pendidikan saat ini diwujudkan melalui Rapor Pendidikan, yang mencakup tiga aspek utama: kemampuan literasi, numerasi, dan karakter (Kiriana &

Widiasih, 2023). Rapor Pendidikan berfungsi sebagai alat refleksi dan evaluasi bagi satuan pendidikan untuk menilai serta meningkatkan kualitas pembelajaran (Harianto, 2023). Platform ini menyajikan data hasil Asesmen Nasional dan data pendidikan lainnya secara terintegrasi dari berbagai sistem seperti Dapodik dan SIMPKB (Akbar dkk., 2025). Melalui hasil Rapor Pendidikan, sekolah dapat melakukan Perencanaan Berbasis Data (PBD) yang akurat, mengidentifikasi akar masalah mutu pembelajaran maupun sumber daya sekolah, serta menentukan langkah strategis untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar secara berkelanjutan (Anisah & Purwandari, 2024).

Berdasarkan data Rapor Pendidikan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi diperoleh informasi mengenai rata-rata skor rapor pendidikan Madrasah Aliyah (MA) di wilayah Kabupaten Rembang bagian timur. Data lengkap tersebut disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 1. Rekapitulasi Rapor Pendidikan Madrasah Aliyah Kabupaten Rembang Bagian Timur Tahun 2023**

No	Nama Madrasah	Kemampuan Literasi	Kemampuan Numerasi	Karakter	Kualitas Pembelajaran
1	MAN 2 Rembang	55,84%	45,56%	65,32%	61,95%
2	MA NU Lasem	44,54%	40,60%	55,91%	58,42%
3	MA Al Hidayat Lasem	38,28%	34,00%	48,71%	62,47%
4	MA Nurul Huda Kragan	42,51%	44,67%	52,81%	54,17%
5	MA Nahjatus Sholihin Kragan	47,59%	43,31%	58,02%	53,71%
<b>Rata-Rata</b>		<b>45,75%</b>	<b>41,63%</b>	<b>56,15%</b>	<b>58,14%</b>
		(sedang)	(sedang)	(sedang)	(sedang)
<b>Rata-Rata Nasional</b>		<b>49,26%</b>	<b>43,14%</b>	<b>59,43%</b>	<b>61,22%</b>
		(sedang)	(sedang)	(sedang)	(sedang)

Sumber: Kemendikbudristek, 2023 (<https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id/download-report>)

Hasil rekapitulasi tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata rapor pendidikan Madrasah Aliyah di Kabupaten Rembang bagian timur masih berada di bawah rata-rata nasional pada semua aspek penilaian, yaitu literasi, numerasi, karakter, dan kualitas pembelajaran. Kondisi ini mengindikasikan bahwa mutu pendidikan di wilayah tersebut masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal kemampuan literasi dan numerasi.

Dalam sistem penilaian rapor pendidikan, kategori mutu dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu: Rendah, apabila kurang dari 40% siswa mencapai kompetensi minimum. Sedang, apabila 40%–70% siswa mencapai kompetensi minimum. Baik, apabila lebih dari 70% siswa mencapai kompetensi minimum. Dengan demikian, posisi Madrasah Aliyah di Kabupaten Rembang bagian timur saat ini berada pada kategori sedang, namun masih perlu upaya peningkatan agar dapat mencapai kategori baik sesuai standar nasional pendidikan.

Pada tingkat nasional, hasil Rapor Pendidikan untuk jenjang SMA/SMK/MA menunjukkan bahwa kemampuan literasi berada pada kategori *sedang* dengan skor 49,26%, kemampuan numerasi juga berada pada kategori *sedang* dengan skor 43,14%, dan aspek karakter berada pada kategori *sedang* dengan skor 59,43%. Sementara itu, rata-rata skor rapor pendidikan Madrasah Aliyah di Kabupaten Rembang bagian timur masih berada di bawah capaian nasional. Pada kemampuan literasi, rata-rata skor sebesar 45,75% (kategori sedang); pada numerasi, rata-rata skor 41,63% (kategori sedang); dan pada karakter, rata-rata skor 56,15% (kategori sedang). Data tersebut menunjukkan bahwa hanya 45,75% siswa mencapai kompetensi minimum literasi, 41,63% mencapai kompetensi minimum numerasi, dan 56,15% mencapai kompetensi minimum karakter.

Mutu Madrasah Aliyah di Kabupaten Rembang bagian timur juga dapat dilihat dari capaian prestasi akademik dan nonakademik. Secara umum, prestasi di berbagai lomba masih

didominasi oleh sekolah-sekolah SMA dan SMK, sedangkan Madrasah Aliyah cenderung unggul dalam bidang keagamaan atau religius. Rendahnya output mutu madrasah ini berkaitan erat dengan input dan proses pendidikan, terutama pada aspek kualitas sumber daya manusia (SDM). Berdasarkan data dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rembang, masih terdapat sejumlah guru madrasah aliyah di wilayah tersebut yang belum memiliki ijazah di bidang keguruan, sehingga berdampak pada kurang optimalnya pelaksanaan proses pembelajaran di madrasah.

Menurut (Suparman, 2019) salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan adalah supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah. Hasil penelitian (Jumali dkk., 2023) juga menunjukkan bahwa supervisi akademik memiliki pengaruh signifikan terhadap mutu sekolah, karena bimbingan dan layanan yang diberikan kepala sekolah kepada guru dapat meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran dan berdampak pada peningkatan prestasi akademik peserta didik. Tujuan utama supervisi akademik, sebagaimana dikemukakan oleh (Glickman, 1981) adalah untuk membantu guru dalam mengembangkan kemampuan mereka guna mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan. Supervisi akademik tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengajar, tetapi juga pada penguatan komitmen, kemauan, dan motivasi kerja guru agar kualitas pembelajaran dapat meningkat.

Selain itu, (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, 2007) menegaskan bahwa kepala sekolah harus memiliki kompetensi dalam melaksanakan supervisi akademik, yang meliputi tiga tahapan utama (a) Merencanakan program supervisi akademik untuk meningkatkan profesionalisme guru; (b) Melaksanakan supervisi akademik dengan pendekatan dan teknik yang tepat; dan (c) Menindaklanjuti hasil supervisi untuk mendorong peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru. Dengan demikian, pelaksanaan supervisi akademik yang efektif menjadi salah satu kunci penting dalam upaya meningkatkan mutu Madrasah Aliyah, khususnya di wilayah Kabupaten Rembang bagian timur.

Data hasil pra survey, rekapitulasi hasil supervisi pengawas madrasah aliyah di KEMENAG Kabupaten Rembang diperoleh data tentang pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala madrasah aliyah di Kabupaten Rembang bagian timur. Secara lengkap data yang diperoleh dari hasil pra survey disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Supervisi Kepala MA Tahun Pelajaran 2024/2025**

No	Tahapan dan Kegiatan	Melaksanakan	
		Sudah	Belum
<b>Perencanaan Supervisi</b>			
1	Menentukan tujuan supervisi	4	1
2	Menentukan sasaran supervisi	3	2
3	Mengorganisasikan kegiatan supervisi	1	4
4	Menentukan waktu supervisi	3	2
<b>Pelaksanaan Supervisi</b>			
5	Menerapkan prinsip-prinsip supervisi	2	3
6	Menerapkan pendekatan supervisi	1	4
7	Menerapkan teknik supervisi	2	3
<b>Tindak Lanjut Supervisi</b>			
8	Mengevaluasi kegiatan supervisi	2	3
9	Melaporkan hasil supervisi	2	3
10	Menindaklanjuti kegiatan supervisi	1	4

Tabel tersebut menggambarkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah aliyah di Kabupaten Rembang bagian timur masih menghadapi berbagai kendala

yang cukup kompleks. Pada aspek mengorganisasikan kegiatan supervisi, hanya satu kepala madrasah yang sudah melibatkan guru dalam penyusunan perencanaan supervisi. Sementara itu, empat kepala madrasah lainnya masih melakukan penyusunan perencanaan secara mandiri tanpa partisipasi guru. Meskipun tujuan supervisi sudah ditentukan, namun orientasinya belum mengarah pada peningkatan kompetensi guru maupun kualitas pembelajaran di kelas. Akibatnya, permasalahan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran tidak terakomodasi dengan baik, sehingga tujuan utama supervisi yakni memberikan bantuan profesional kepada guru tidak tercapai karena perencanaan yang disusun tidak relevan dengan kebutuhan riil di lapangan.

Lebih lanjut, hasil rekapitulasi supervisi juga menunjukkan bahwa bahkan kepala madrasah yang telah melibatkan guru dalam tahap perencanaan tetap menemui hambatan dalam pelaksanaan supervisi. Permasalahan utama terletak pada belum diterapkannya prinsip, pendekatan, dan teknik supervisi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan guru. Tantangan ini semakin terasa di era Merdeka Belajar, di mana satuan pendidikan diharuskan menyesuaikan diri dengan Kurikulum Merdeka. Banyak kepala madrasah masih mengalami kesulitan karena belum mendapatkan pembekalan yang memadai terkait kurikulum tersebut, ditambah dengan perubahan regulasi mengenai Capaian Pembelajaran (CP) dan tema proyek Profil Pelajar Pancasila (P5) yang kerap berganti.

Keterbatasan dalam perencanaan dan pelaksanaan supervisi berdampak pada rendahnya komitmen kepala madrasah untuk melakukan tindak lanjut hasil supervisi. Akibatnya, kegiatan supervisi cenderung hanya dijalankan sebagai formalitas administratif semata, tanpa memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan profesionalitas guru di madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh supervisi akademik terhadap mutu madrasah aliyah Se-Kabupaten Rembang bagian timur.

## METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada pengujian hipotesis melalui analisis statistik terhadap data yang dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, yaitu angket. Jenis *ex post facto* dipilih karena penelitian ini meneliti peristiwa yang telah terjadi tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel, melainkan dengan menelusuri faktor-faktor yang mungkin memengaruhi kejadian tersebut berdasarkan data dan fakta yang ada. Dengan demikian, penelitian ini bersifat terstruktur, sistematis, dan bertujuan untuk menemukan hubungan antarvariabel berdasarkan hasil pengukuran yang telah dilakukan.

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan variabel bebas, yaitu supervisi akademik (X) dan variabel terikat, yaitu mutu madrasah (Y). Desain ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Dengan demikian, penelitian ini dirancang untuk menguji hubungan kausal antarvariabel melalui analisis statistik yang terukur dan objektif.

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kabupaten Rembang bagian timur, yang mencakup lima Madrasah Aliyah, yaitu MAN 2 Rembang, MA Nahdlatul Ulama Lasem, MA Al Hidayat Lasem, MA Nurul Huda Kragan, dan MA Nahjatus Sholihin Kragan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Madrasah Aliyah di wilayah Kabupaten Rembang bagian timur yang berjumlah 186 orang, tersebar di lima madrasah aliyah. Dari populasi tersebut, ditentukan sampel penelitian sebanyak 127 responden dengan menggunakan rumus Slovin dan tingkat kesalahan 5%. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling*, sehingga setiap madrasah mendapatkan jumlah sampel yang proporsional sesuai dengan jumlah guru yang dimilikinya. Pendekatan ini memastikan bahwa sampel yang diambil benar-benar mewakili karakteristik populasi secara proporsional dan dapat memberikan hasil penelitian yang akurat serta representatif.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket atau kuesioner, yaitu daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk memperoleh informasi dari responden terkait variabel penelitian. Angket ini dibagikan kepada guru-guru Madrasah Aliyah sebagai responden utama. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis data secara kuantitatif menggunakan statistik inferensial, khususnya statistik parametrik, karena data yang diperoleh berskala interval. Sebelum analisis dilakukan, data terlebih dahulu diuji melalui uji prasyarat analisis, meliputi uji normalitas, linearitas, homogenitas, dan multikolinearitas, guna memastikan bahwa data memenuhi syarat untuk pengujian statistik yang valid.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik inferensial dengan bantuan program SPSS versi 22. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas, dan uji multikolinearitas untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi statistik parametrik. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, uji linearitas untuk memastikan hubungan linear antarvariabel, uji homogenitas untuk melihat kesamaan varians antar kelompok, dan uji multikolinearitas untuk mendeteksi adanya korelasi antar variabel bebas. Setelah semua prasyarat terpenuhi, analisis dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi ganda. Uji regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis ini diharapkan dapat menunjukkan seberapa besar kontribusi supervisi akademik terhadap peningkatan mutu madrasah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data penelitian. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan menggunakan Statistical Package for Sosial Science (SPSS) dengan berdasarkan probabilitas. Kriteria uji normalitas: apabila nilai  $r$  (*probabilitas value/critical value*) lebih kecil sama dengan ( $\leq$ ) dari tingkat  $\alpha$  yang digunakan maka data variabel yang diteliti mengikuti distribusi tidak normal. Sebaliknya apabila nilai  $r$  (*probabilitas value/critical value*) lebih besar sama dengan ( $\geq$ ) dari tingkat  $\alpha$  yang digunakan maka data variabel yang diteliti mengikuti distribusi normal.

### Uji Normalitas Variabel Mutu Madrasah

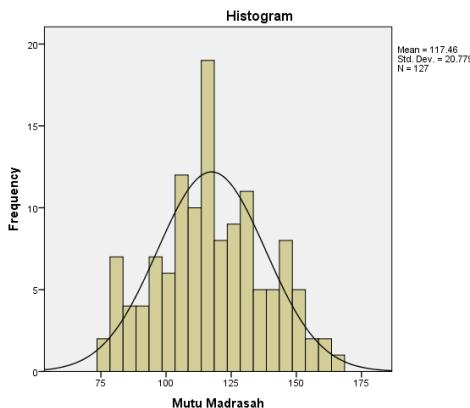
Hasil uji normalitas dengan uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov* pada variabel mutu madrasah adalah sebagai berikut.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Variabel Mutu Madrasah**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		<b>Mutu Madrasah</b>
	N	127
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	117.46
	Std. Deviation	20.779
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.056
	Negative	-.047
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas variabel mutu madrasah di atas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Selain menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov*, juga dilakukan uji normalitas dengan melihat histogram distribusi frekuensi variabel mutu madrasah.



**Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Mutu Madrasah**

Grafik histogram distribusi frekuensi variabel mutu madrasah bentuk histogramnya adalah kurva normal. Dari hasil uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov* dan melihat histogram distribusi frekuensi variabel mutu madrasah dapat disimpulkan bahwa data variabel mutu madrasah berdistribusi normal.

#### **Uji Normalitas Variabel Supervisi Akademik**

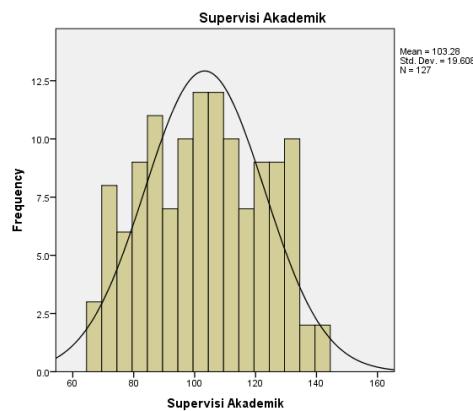
Hasil uji normalitas dengan uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov* pada variabel supervisi akademik adalah sebagai berikut.

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Variabel Supervisi Akademik**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Supervisi Akademik
N		127
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	103.28
	Std. Deviation	19.608
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.058
	Negative	-.074
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.083 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas variabel supervisi akademik di atas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,083. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Selain menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov*, juga dilakukan uji normalitas dengan melihat histogram distribusi frekuensi variabel supervisi akademik.

**Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Supervisi Akademik**

Grafik histogram distribusi frekuensi variabel supervisi akademik bentuk histogramnya adalah kurva normal. Dari hasil uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov* dan melihat histogram distribusi frekuensi variabel supervisi akademik dapat disimpulkan bahwa data variabel supervisi akademik berdistribusi normal.

### Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dilihat dari nilai *sig deviation from linearity* dari setiap variabel bebas dengan variabel terikat dibandingkan dengan tingkat signifikansinya. Apabila nilai *sig deviation from linearity* lebih besar dari signifikan (0,05) maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil uji linieritas variabel supervisi akademik terhadap mutu madrasah dengan bantuan *SPSS for Windows 22* adalah sebagai berikut.

**Tabel 5. Uji Linieritas Supervisi Akademik terhadap Mutu Madrasah**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Mutu Madrasah *	Between Groups	(Combined)	46474.591	67	693.651	5.161	.000
		Linearity	36017.574	1	36017.574	268.008	.000
		Deviation from Linearity	10457.017	66	158.440	1.179	.261
		Within Groups	7929.000	59	134.390		
		Total	54403.591	126			

Hasil uji linieritas supervisi akademik terhadap mutu madrasah diperoleh nilai *Deviation from Linearity Sig* 0,261. Nilai tersebut menunjukkan bahwa *Deviation from Linearity Sig* > taraf signifikansi yaitu  $0,261 > 0,05$ . Berpedoman pada dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas, dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel supervisi akademik terhadap mutu madrasah adalah linier.

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk menguji kesamaan varians populasi yang berdistribusi normal. Jika ternyata tidak terdapat perbedaan varians diantara kelompok sampel mengandung arti bahwa kelompok-kelompok tersebut homogen. Pengujian homogenitas menggunakan uji Lavene. Pengujian homogenitas varians skor variabel terikat untuk setiap

nilai skor variabel bebas tertentu dengan uji *Lavene* tersebut dilakukan berdasarkan kelompok setiap variansi nilai dari skor bebas. Dasar pengambilan keputusannya adalah : (1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data-data bersifat homogen; (2) Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka data-data tidak bersifat homogen. Hasil uji homogenitas variabel mutu madrasah atas supervisi akademik dengan bantuan *SPSS for Windows 22* adalah sebagai berikut.

**Tabel 6. Uji Homogenitas Mutu Madrasah atas Supervisi Akademik**

Test of Homogeneity of Variances			
Mutu Madrasah atas Supervisi Akademik			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.016	1	252	.900

Hasil pengujian homogenitas variabel mutu madrasah atas supervisi akademik diperoleh nilai signifikansi (sig) adalah 0,900. Jadi nilai signifikansinya  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data variabel mutu madrasah dan variabel supervisi akademik memiliki varian yang sama atau bersifat homogen.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi ganda yang digunakan. Multikolinearitas menunjukkan adanya korelasi tinggi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai variance inflasifaktor (VIF) dan tolerance. Tidak adanya multikolinearitas ditunjukkan nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1.

**Tabel 7. Uji Multikolinieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1	20.859	6.097		3.421	.001		
Supervisi Akademik	.555	.122	.524	4.563	.000	.192	5.213
Kompetensi Profesional Guru	.128	.100	.120	1.282	.202	.290	3.453
Sarana Prasarana	.173	.056	.245	3.089	.002	.403	2.484

a. Dependent Variabel: Mutu Madrasah

Hasil pengujian menunjukkan nilai *tolerance* supervisi akademik 0,192; nilai *tolerance* kompetensi profesional guru 0,290; dan nilai *tolerance* sarana prasarana 0,403. Nilai *tolerance* ketiga variabel lebih besar dari 0,1. Untuk hasil nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* supervisi akademik 5,213; nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* kompetensi profesional guru 3,453; dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* sarana prasarana 2,484. Nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* ketiga variabel lebih kecil dari 10. Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas pada variabel supervisi akademik, kompetensi profesional guru, dan sarana prasarana.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi ganda. Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis. Sedangkan analisis regresi ganda digunakan untuk menguji hipotesis 4. Dalam melakukan uji hipotesis terdapat empat langkah yaitu : uji korelasi, uji Anova, uji Summary, dan uji koefisien regresi.

Dalam uji korelasi, untuk menentukan hubungan variabel bebas dan variabel terikat dilihat pada nilai Sig. (2-tailed). Jika nilai Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji Anova dilakukan untuk mengetahui kemampuan variabel bebas dapat menjadi prediktor pada variabel terikat. Dasar pengambilan keputusannya adalah: (a) Jika nilai  $\text{Sig.} < 0,05$  dan (b) Jika nilai  $f_{\text{tabel}} < f_{\text{hitung}}$  maka terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai  $f_{\text{tabel}}$  dari 127 sampel yaitu  $(125; 3; 0,05) = 2,68$ . Uji Summary bertujuan untuk mengukur kekuatan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada uji regresi sederhana, besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat ditunjukkan oleh nilai R square ( $R^2$ ). Sedangkan pada uji regresi berganda, besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat ditunjukkan oleh nilai Adjusted R square.

Uji Koefisien Regresi digunakan untuk menentukan persamaan regresi sederhana ( $Y = a + bX$ ) dan persamaan regresi ganda ( $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$ ) serta untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai  $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$  maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat bersifat signifikan. Nilai  $t_{\text{tabel}}$  dari 127 sampel adalah 1,97912.

### **Uji Korelasi Supervisi Akademik terhadap Mutu Madrasah**

Hasil uji korelasi supervisi akademik terhadap mutu madrasah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 8. Uji Korelasi Supervisi Akademik terhadap Mutu Madrasah**  
**Correlations**

		<b>Mutu Madrasah</b>	<b>Supervisi Akademik</b>
Mutu Madrasah	Pearson Correlation	1	.814 **
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	127	127
Supervisi Akademik	Pearson Correlation	.814 **	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	127	127

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) 0,000. Nilai Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  jadi dapat disimpulkan terdapat hubungan antara supervisi akademik terhadap mutu madrasah. Nilai koefisien korelasi supervisi akademik terhadap mutu madrasah adalah 0,814. Dari nilai koefisien korelasi tersebut tingkat hubungan supervisi akademik terhadap mutu madrasah berada pada rentang 0,800 – 1,000 sehingga masuk kategori “sangat kuat”.

### **Uji Anova Supervisi Akademik terhadap Mutu Madrasah**

Hasil uji Anova supervisi akademik terhadap mutu madrasah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 9. Uji Anova Supervisi Akademik terhadap Mutu Madrasah**

<b>Model</b>	<b>ANOVA<sup>a</sup></b>				
	<b>Sum of Squares</b>	<b>df</b>	<b>Mean Square</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
1	Regression	36017.574	1	36017.574	244.871 .000 <sup>b</sup>
	Residual	18386.017	125	147.088	
	Total	54403.591	126		

a. Dependent Variable: Mutu Madrasah  
b. Predictors: (Constant), Supervisi Akademik

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh nilai  $Sig.$  0,000. Nilai  $Sig.$  supervisi akademik terhadap mutu madrasah  $< 0,05$ . Sedangkan nilai  $f_{hitung}$  adalah 244,871. Nilai  $f_{hitung}$  supervisi akademik terhadap mutu madrasah  $>$  nilai  $f_{tabel}$  (2,68). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh supervisi akademik terhadap mutu madrasah.

### **Uji Summary Supervisi Akademik terhadap Mutu Madrasah**

Hasil uji Summary supervisi akademik terhadap mutu madrasah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 10. Uji Summary Supervisi Akademik terhadap Mutu Madrasah**

<b>Model Summary</b>				
<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
1	.814 <sup>a</sup>	.662	.659	12.128

a. Predictors: (Constant), Supervisi Akademik

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan pada nilai  $R^2$  sebesar 0,662 atau sama dengan 66,2%. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh supervisi akademik terhadap mutu madrasah adalah sebesar 66,2%. Sedangkan sisanya sebesar 33,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

### **Uji Koefisien Regresi Supervisi Akademik terhadap Mutu Madrasah**

Hasil uji koefisien regresi supervisi akademik terhadap mutu madrasah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 11. Uji Koefisien Regresi Supervisi Akademik terhadap Mutu Madrasah**

<b>Model</b>	<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			<b>t</b>	<b>Sig.</b>
	<b>Unstandardized Coefficients</b>	<b>Standardized Coefficients</b>	<b>B</b>	<b>Std. Error</b>	
1 (Constant)	28.406	5.792			4.904 .000
Supervisi Akademik	.862	.055	.814	15.648	.000

a. Dependent Variable: Mutu Madrasah

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh nilai konstanta 28,406 dengan nilai koefisien regresi supervisi akademik terhadap mutu madrasah sebesar 0,862. Dari data tersebut dapat dibuat persamaan regresi  $Y = 28,406 + 0,862X_1$ . Nilai  $t_{hitung}$  diperoleh sebesar 4,904. Nilai  $t_{hitung}$  tersebut lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $4,904 > 1,97912$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan supervisi akademik terhadap mutu madrasah.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil uji korelasi diperoleh nilai  $Sig.$  (2-tailed) 0,000. Nilai  $Sig.$  (2-tailed) yang diperoleh menunjukkan lebih kecil dari derajad signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Nilai koefisien korelasi supervisi akademik terhadap mutu madrasah yaitu 0,814. Dari hasil uji korelasi dapat disimpulkan terdapat hubungan yang sangat kuat supervisi akademik terhadap mutu madrasah aliyah di Kabupaten Rembang bagian timur.

Uji Anova supervisi akademik terhadap mutu madrasah diperoleh nilai  $Sig.$  0,000. Nilai  $Sig.$  yang diperoleh menunjukkan lebih kecil dari derajad signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Nilai  $f_{hitung}$  supervisi akademik terhadap mutu madrasah yaitu 244,871. Nilai  $f_{hitung}$  supervisi akademik terhadap mutu madrasah lebih besar dari nilai  $f_{tabel}$  (2,68). Dari hasil

tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh supervisi akademik terhadap mutu madrasah aliyah di Kabupaten Rembang bagian timur.

Uji Summary supervisi akademik terhadap mutu madrasah diperoleh nilai *R square* sebesar 0,662. Hal ini menunjukkan besarnya pengaruh supervisi akademik terhadap mutu madrasah aliyah di Kabupaten Rembang bagian timur adalah 66,2%. Sisanya sebesar 33,8% dipengaruhi oleh variabel lain diantaranya adalah kecukupan sumber-sumber pendidikan; mutu proses belajar mengajar; mutu keluaran; sumber daya manusia; sarana prasarana; kesiswaan; keuangan; kurikulum; keorganisasian; lingkungan fisik; perkembangan ilmu pengetahuan; peran serta masyarakat; kebijakan pendidikan; tujuan pendidikan; kompetensi pedagogik guru; kompetensi sosial guru; kompetensi kepribadian guru; dan kompetensi profesional guru.

Besarnya pengaruh supervisi akademik terhadap mutu madrasah madrasah aliyah di Kabupaten Rembang bagian timur dipengaruhi oleh dimensi supervisi akademik yang memberikan kontribusi terbesar yaitu pelaksanaan supervisi. Secara umum kepala madrasah aliyah di Kabupaten Rembang bagian timur sudah melaksanakan supervisi akademik sesuai ketentuan. Namun demikian masih terdapat dimensi supervisi akademik yang perlu ditingkatkan yaitu dimensi yang memberikan sumbangan terendah. Dimensi tersebut adalah perencanaan supervisi. Dalam merencanakan supervisi akademik, kepala madrasah aliyah di Kabupaten Rembang bagian timur harus menentukan tujuan supervisi akademik sesuai dengan permasalahan yang dihadapi guru. Kepala madrasah juga harus menentukan sasaran supervisi dengan tepat. Guru-guru yang meghadapi masalah dalam pembelajaran harus menjadi prioritas bagi kepala madrasah untuk mendapatkan supervisi. Kepala madrasah juga harus mengorganisasikan kegiatan supervisi sehingga pada saat pelaksanaan supervisi dapat berjalan dengan perencanaan yang telah disiapkan. Dalam menyusun perencanaan supervisi kepala madrasah juga harus menentukan waktu supervisi yang disepakati dengan guru yang akan disupervisi.

Hasil uji koefisien regresi supervisi akademik terhadap mutu madrasah diperoleh persamaan regresi  $Y = 28,406 + 0,862X_1$ . Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: angka 28,406 artinya jika supervisi akademik dianggap konstan maka mutu madrasah mempunyai nilai sebesar 28,406. angka 0,862 artinya jika supervisi akademik meningkat 1 point maka mutu madrasah akan mengalami peningkatan sebesar 0,862 point. Dalam uji koefisien regresi supervisi akademik terhadap mutu madrasah juga diperoleh nilai *t hitung* diperoleh sebesar 4,904. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan supervisi akademik terhadap mutu madrasah aliyah di Kabupaten Rembang bagian timur.

Dari hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka hipotesis pertama yang diajukan yaitu "terdapat pengaruh supervisi akademik terhadap mutu madrasah aliyah di Kabupaten Rembang bagian timur" teruji kebenarannya. Hal ini sekaligus menjawab rumusan masalah penelitian yang pertama. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa baik buruknya mutu madrasah aliyah di Kabupaten Rembang bagian timur salah satunya ditentukan oleh faktor baik buruknya supervisi akademik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat (Suparman, 2019) yang menyatakan faktor yang menjadi pendukung terjadinya peningkatan mutu pendidikan diantaranya adalah sumber daya manusia sebagai pengelola pendidikan. Salah satu pengelola pendidikan yang dimaksud adalah kepala satuan pendidikan. Kepala madrasah atau kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi pendidikan, pembinaan/supervisi guru dan tenaga pendidikan lainnya serta pendayagunaan sarana prasarana. Supervisi guru dalam bentuk supervisi akademik akan membantu guru dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang dihadapi. Hal ini sangat berpengaruh terhadap meningkatnya proses dan output mutu satuan pendidikan. Sementara (Nasution dkk., 2023) menyatakan supervisi ialah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif. Sementara (Tambunan dkk., 2024) menegaskan

langkah-langkah pelaksanaan supervisi akademik sekolah meliputi persiapan atau tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dan tindak lanjut.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan (Jumali dkk., 2023) yang menyatakan ada pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap mutu Sekolah Dasar di Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak. Berdasarkan nilai Fhitung  $274,907 > F_{tabel} 3,90$  dengan sig  $0,000 < 0,05$ . Kekuatan hubungan yang dimiliki antara supervisi akademik kepala sekolah terhadap mutu sekolah ada pada kategori sangat kuat dengan kontribusi sebesar 64,7%. Penelitian yang dilakukan Sariyati, Miyono, dan Haryati juga menyatakan terdapat Pengaruh supervisi akademik terhadap mutu sekolah sebesar 62,6% dengan persamaan regresi sebagai berikut:  $\hat{Y} = 28,996 + 0,309 X_1$ .

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik memiliki pengaruh yang signifikan dan sangat kuat terhadap mutu madrasah aliyah di Kabupaten Rembang bagian timur. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,814 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang berarti terdapat hubungan positif dan kuat antara supervisi akademik dan mutu madrasah. Hasil uji ANOVA memperkuat temuan tersebut dengan nilai Fhitung  $244,871 > F_{tabel} 2,68$ , yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kedua variabel. Nilai R square sebesar 0,662 menandakan bahwa supervisi akademik berkontribusi sebesar 66,2% terhadap peningkatan mutu madrasah, sedangkan 33,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti sarana prasarana, kompetensi guru, dan kebijakan pendidikan.

Analisis regresi menghasilkan persamaan  $\hat{Y} = 28,406 + 0,862X_1$ , yang berarti setiap peningkatan supervisi akademik sebesar satu poin akan meningkatkan mutu madrasah sebesar 0,862 poin. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah, semakin tinggi pula mutu madrasah yang dihasilkan. Meskipun demikian, aspek perencanaan supervisi masih perlu ditingkatkan agar kegiatan supervisi dapat berjalan lebih terarah dan efektif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian membuktikan bahwa hipotesis diterima, yakni terdapat pengaruh positif dan signifikan supervisi akademik terhadap mutu madrasah aliyah di Kabupaten Rembang bagian timur. Temuan ini mendukung teori dan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pelaksanaan supervisi akademik yang efektif oleh kepala madrasah berperan penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan mutu satuan pendidikan secara keseluruhan.

## REFERENSI

- Agustin, P., & Effane, A. (2022). Model Pengembangan Peningkatan Mutu Pendidikan dan Manajemen Pendidikan Mutu Berbasis Sekolah. *Karimah Tauhid*, 1(6), 903–907. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i6.7700>
- Akbar, P. C., Kusbandrijo, B., & Widodo, J. (2025). Evaluasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Raba Kota Bima. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF : Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 5(6), 1280–1292. <https://doi.org/10.36418/syntaximperatif.v5i6.564>
- Anisah, D. N., & Purwandari, R. D. (2024). LKPD Berbasis STEAM Berbantuan Permainan Ular Tangga Sebagai Pengukuran Kemampuan Literasi Numerasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 8(3), 847–872. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v8i3.1752>
- Azis, A. (2021). Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah Di Sd Negeri Mantuyan. *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 136–148. <https://doi.org/10.18592/moe.v7i2.5781>

- Aziz, S. M. (2023). Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 3(1), 5077–5088. <https://doi.org/10.53625/jirk.v3i1.6557>
- Efriani, E., Ahyani, N., & Fattah, A. H. (2021). Implementasi Manajemen Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Jurnal Pamator : Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 14(2), 117–121. <https://doi.org/10.21107/pamator.v14i2.11533>
- Glickman, C. D. (1981). *Developmental Supervision: Alternative Practices for Helping Teachers Improve Instruction*. <https://eric.ed.gov/?id=ed208487>
- Harianto, B. T. (2023). Rapor Pendidikan Analisis Rapor Pendidikan Sebagai Dasar Penyusunan Program Berbasis Data: Studi Kasus di SMPN 3 Kualatungkal dan SMPN Satap 7 Pengabuan. *Jurnal Khazanah Intelektual*, 7(2), 1717–1732. <https://doi.org/10.37250/khazanah.v7i2.207>
- Hidayat, L., & Marwiji, M. H. (2022). Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 24–52. <https://doi.org/10.70287/epistemic.v1i1.3>
- Jumali, J., Yuliejantiningsih, Y., & Haryati, T. (2023). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Mutu Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah*, 4(2), 315–325. <https://doi.org/10.51874/jips.v4i2.118>
- Kiriana, I. N., & Widiasih, N. N. S. (2023). Implementasi Rapor Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Nasional. *Widya Accarya*, 14(2), 156–164. <https://doi.org/10.46650/wa.14.2.1462.156-164>
- Nasution, I., Pramudya, A., Tanjung, A., Oktapia, D., & Nisa, K. (2023). Supervisi Pendidikan Era Society 5.0. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 118–128. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i2.764>
- Pasaribu, A. (2017). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Pencapaian Tujuan Pendidikan Nasional Di Madrasah. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1). <https://doi.org/10.30596/edutech.v3i1.984>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, Pub. L. No. 13 (2007).
- Rizadiliyawati, R., Dahrani, D., Busra, A., & Mudasir, M. (2024). Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 5(01), 2098–2106. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v5i01.6690>
- Supadi. (2021). *Manajemen Mutu Pendidikan*. UNJ PRESS.
- Suparman, S. P. I. (2019). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru: Sebuah Pengantar Teoritik*. Uwais Inspirasi Indonesia. [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=rlujDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Suparman.+2019.+Kepemimpinan+Kepala+Sekolah+Dan+Guru+\(Sebuah+Pengantar+Teoritik\).+Demak:+Uwais+Inspirasi+Indonesia&ots=ZnZ8FkXV27&sig=S\\_2vVoNQyDLKBpCFZWILJ1uakN0](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=rlujDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Suparman.+2019.+Kepemimpinan+Kepala+Sekolah+Dan+Guru+(Sebuah+Pengantar+Teoritik).+Demak:+Uwais+Inspirasi+Indonesia&ots=ZnZ8FkXV27&sig=S_2vVoNQyDLKBpCFZWILJ1uakN0)
- Tambunan, A. M., Siregar, F. S. R., & Gaol, K. L. (2024). Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(02), 356–364. <https://doi.org/10.70294/juperan.v3i02.469>
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. 20 (2003).
- Usman, M., & Widyanto, A. (2021). Undang-Undang Pesantren: Meneropong Arah Kebijakan Pendidikan Pesantren Di Indonesia. *Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies*, 8(1), 57–70.